

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. KESIMPULAN

Berdasarkan data hasil penelitian, pengolahan data, analisis dan pembahasan data maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Keterlaksanaan pembelajaran mengalami peningkatan setelah mendapat pembelajaran berbantuan multimedia interaktif yang ditunjukkan dengan kesesuaian dengan rencana yang ditetapkan, dengan besarnya persentase keterlaksanaan pada pertemuan I, II dan III mencapai 80%, 87%, dan 92%. Hal tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran berjalan sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat.
2. Pemahaman konsep siswa yang mendapat pembelajaran berbantuan multimedia interaktif mengalami peningkatan yang ditunjukkan dengan rata-rata gain ternormalisasi dari hasil tes pemahaman konsep siswa sebesar 0,32 dengan kategori sedang (lampiran D).
3. Motivasi belajar siswa ditunjukkan dengan nilai rata-rata skor motivasi sebesar 95,97 dengan kategori sedang (lampiran D).
4. Tanggapan siswa setelah dilakukan pembelajaran berbantuan multimedia interaktif pada materi kalor menunjukkan multimedia tersebut sangat mendukung siswa dan suasana pembelajaran lebih menyenangkan (Lampiran D).

## B. SARAN

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat di ajukan beberapa saran, antara lain:

1. Keterlaksanaan pembelajaran mengalami peningkatan setelah mendapat pembelajaran berbantuan multimedia interaktif pada penelitian ini adalah pertemuan I, II dan III mencapai 80%, 87%, dan 92%. Hasil persentase keterlaksanaan pembelajaran akan dapat mencapai 100%, apabila peneliti selanjutya jauh lebih baik dalam menerapkan fase-fase pembelajaran sesuai rencana pelaksanaan pembelajaran yang dibuat tanpa melewatkan salah satu kegiatan satupun yang ada pada rencana pembelajaran tersebut. Sehingga keterlaksanaan pembelajaran akan dicapai dengan nilai sempurna yakni sebesar 100%.
2. Nilai rata-rata gain ternormalisasi pemahaman konsep siswa yang diperoleh pada penelitian ini hanya berkategori sedang dengan nilai N-gain sebesar 0,32, Nilai N-gain tersebut akan lebih tinggi apabila penelitian dilakukan dengan menggunakan multimedia interaktif materi kalor yang jauh lebih lengkap dibandingkan dengan multimedia interaktif yang digunakan pada penelitian ini. Seperti halnya kelengkapan item alat praktikum yang diperkenalkan satu persatu, dan item alat praktikum dapat dikendalikan sesuai aturan praktikum sebenarnya.

3. Motivasi belajar yang diperoleh pada penelitian ini hanya berkategori sedang, hal ini dapat ditingkatkan kategori motivasinya apabila siswa diberikan multimedia interaktif yang jauh lebih menunjang dan menarik bagi siswa dibandingkan multimedia interaktif pada penelitian ini.
4. Tanggapan siswa terhadap multimedia interaktif pada materi kalor diperoleh pada penelitian ini berkategori sangat memuaskan dan memuaskan dengan persentase tanggapan berkisar antara 70% - 92%. Hal ini menunjukkan tanggapan siswa mengenai multimedia interaktif pada materi kalor dapat lebih meningkat bahkan mencapai 100% apabila multimedia yang diberikan jauh lebih baik daripada multimedia interaktif yang ada pada penelitian ini dengan menambahkan item alat praktikum pada materi kalor yang dapat bergerak sesuai percobaan yang sebenarnya dan penjelasan materi serta hasil percobaan yang lebih lengkap sehingga siswa dapat lebih tertarik untuk mempelajari multimedia interaktif pada materi kalor yang tersedia.